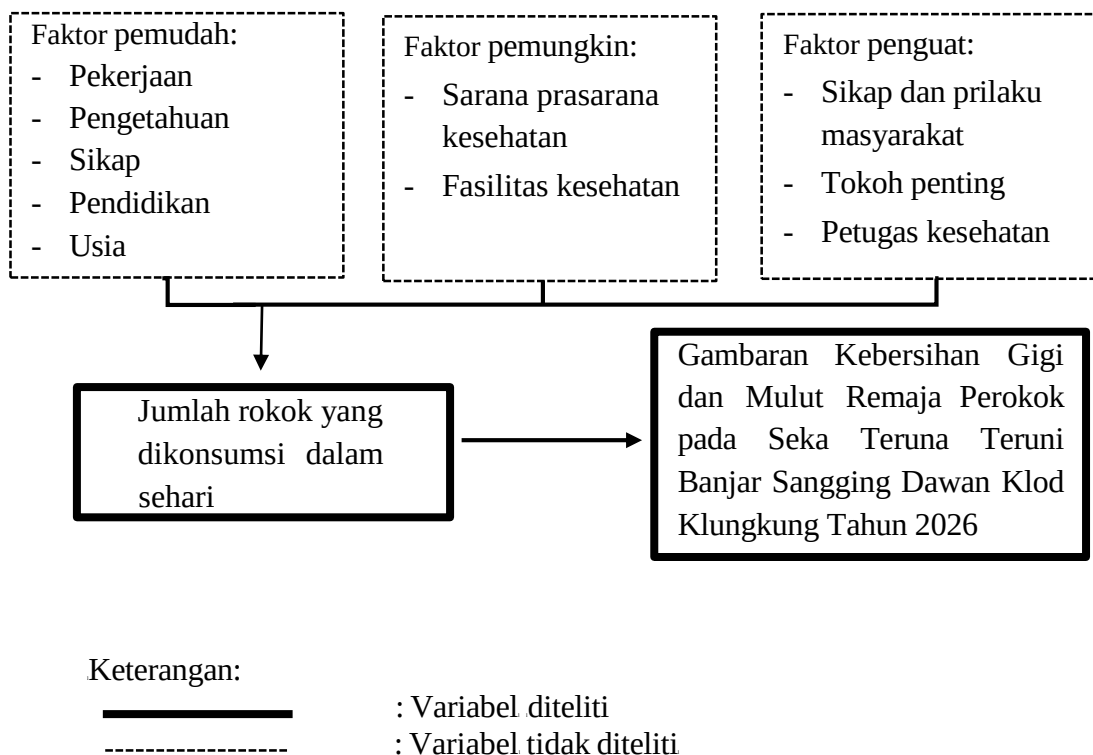


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Green L. (1980 dalam Firdaus, 2023), terdapat tiga unsur yang dapat menentukan aspek perilaku. Pertama, faktor pemudah (*predisposisi factors*), yaitu faktor yang meliputi pekerjaan, pengetahuan, sikap, pendidikan dan usia. Kedua, faktor pemungkin (*enabling factor*), yaitu Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan atau fasilitas kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan sejenisnya. Ketiga, faktor penguat (*reinforcing factor*), yaitu faktor yang mencakup sikap serta perilaku masyarakat, tokoh penting dan petugas kesehatan.



Gambar 3.1 Kerangka konsep Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok Pada Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Atas kerangka konsep sebelumnya penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu kebersihan gigi dan mulut, jumlah rokok yang dikonsumsi perhari dan remaja perokok.

2. Definisi operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Kebersihan Gigi dan Mulut	Hasil penjumlahan skor <i>debris index</i> dan skor <i>calculus index</i> pada remaja perokok yang diukur menggunakan penilaian <i>index OHI-S</i> menurut Putri, Herijulianti & Nurjannah (dalam Adolph, 2016) dengan kriteria : - Baik : 0,0-1,2 - Sedang : 1,3-3,0 - Buruk : 3,1-6,0	Pemeriksaan Langsung	Ordinal
2	Jumlah rokok yang dikonsumsi perhari	Banyaknya rokok yang dikonsumsi per hari menurut Prabowo dkk., (2020) dikategorikan menjadi: - Perokok ringan : 1-4 batang rokok sehari - Perokok sedang : 5-14 batang rokok sehari - Perokok berat : ≥ 15 batang rokok sehari	Wawancara	Ordinal
3	Remaja Perokok	Semua remaja laki laki pada Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung yang merokok tembakau atau batang (bukan vape)	Wawancara	Rasio